

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN SPIRITUAL AUDITOR
TERHADAP KINERJA AUDITOR PEMERINTAH PADA BPK-RI
PERWAKILAN PROVINSI SUMATERA SELATAN
DI PALEMBANG**



**Skripsi Oleh :
Marya Tri Kumari
01053130048**

**Untuk Memenuhi Sebagian Gelar Sarjana dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

2009

657-450 824
Kms
P
e-091298
2009

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN SPIRITUALITAS AUDITOR
TERHADAP KINERJA AUDITOR PEMERINTAH KADA BPK
PERWAKILAN PROVINSI SUMATERA SELATAN
DI PALEMBANG**



Skripsi Oleh :
Marya Tri Kumari
01053130048

**Untuk Memenuhi Sebagian Gelar Sarjana dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2009**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI


Nama : MARYA TRI KUMARI
NIM : 01053130048
Jurusan : AKUNTANSI
Mata Kuliah Pokok : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
Judul Skripsi : PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN SPIRITUAL AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDITOR PEMERINTAH PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA PERWAKILAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

PEMBIMBING SKRIPSI


TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 11 Juni 2009 Ketua


: Hji. Rina Tjandrakirana DP,SE,MM, Ak
NIP. 132 000 097

Tanggal 11 Juni 2009 Anggota


: Emylia Yuniartie, SE., MSi., Ak
NIP. 132 130 472



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : MARYA TRI KUMARI
NIM : 01053130048
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
JUDUL SKRIPSI: PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN SPIRITUAL
AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDITOR PEMERINTAH PADA
BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
PERWAKILAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 29 Juli 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 29 Juli 2009

Ketua,

Anggota,

Anggota,

Hj. Rina Tjandrakirana DP,SE,MM, Ak
NIP. 132 000 097

Emylia Yuniartie, SE., MSi., Ak.
NIP. 132 130 472

Sulaiman S.M,MBA,AK
NIP. 132 000 094

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak.
NIP. 131801649

Motto

“Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidup dan matiku hanyalah
untuk Allah Tuhan semesta alam”.

(Q.S. Al An'am: 162)

“Sesungguhnya dimana ada kesulitan disitu ada kelapangan dan
sesungguhnya disamping kesulitan ada kemudahan, karena itu bila
engkau telah selesai dari suatu urusan pekerjaan, maka
kerjakanlah yang lain dengan tekun”.

(Q.S. Al Insyirah:: 5-7)

Allah memberikan apa yang kita butuhkan bukan apa yang kita
inginkan

Persembahan:

Dengan segala kerendahan hati Kupersembahkan kepada:

Allah SWT

Puji Syukurku atas rahmat dan kehadiran Mu Raja Semesta Alam yang allhamdullilah selalu mengiringi langkah hidupku dengan ridho_Mu

Papa-Mama

Simpah bakti dan darma ku atas cinta suci dan pengorbanan yang tanpa pamrih dalam setiap lantunan doa mu yang mengiringi setiap langkah ananda. Tiada kebahagiaan yang dapat ananda berikan melebihi kebahagiaan yang kalian berikan. Tiada syair yang dapat terlantunkan untuk mengungkapkan penghargaan, cinta, kasih sayang dan syukur ananda

Ayuk, Kakak, dan Adik ku tersayang

kebersamaan, canda-tawa, keceriaan yang slalu mengiringi langkah hidupku dan selalu memberi dorongan, semangat, harapan serta kasih sayangnya

Reponakkan_Ru

Pipi gembol..gembol..dan wajah yang imut-imut...jadi pengobat ampuh nih saat suntuk ..hg..

Persembahan:

Dengan segala kerendahan hati Kupersembahkan kepada:

Allah SWT

Puji Syukurku atas rahmat dan kehadiran Mu Raja Semesta Alam yang allhamdullilah selalu mengiringi langkah hidupku dengan ridho_Mu

Papa-Mama

Simpah bakti dan darma ku atas cinta suci dan pengorbanan yang tanpa pamrih dalam setiap lantunan doa mu yang mengiringi setiap langkah ananda. Tiada kebahagiaan yang dapat ananda berikan melebihi kebahagiaan yang kalian berikan. Tiada syair yang dapat terlantunkan untuk mengungkapkan penghargaan, cinta, kasih sayang dan syukur ananda

Ayuk, Kakak, dan Adik ku tersayang

kebersamaan, canda-tawa, keceriaan yang slalu mengiringi langkah hidupku dan selalu memberi dorongan, semangat, harapan serta kasih sayangnya

Reponakkan_Ru

Pipi gembol..gembol..dan wajah yang imut-imut...jadi pengobat ampuh nih saat suntuk ..hg..

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum.wr.wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah juga inayahnya, sehingga atas izinNya penulis an skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana semestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spiritual Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan Di Palembang.** Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Gambaran Umum BPK Perwakilan II Palembang, Bab V Pembahasan, dan Bab VI Kesimpulan.

Data yang digunakan adalah data primer. Data primer berupa kuisisioner langsung diajukan kepada auditor BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan.

Hasil analisis meunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan spiritual auditor berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor baik secara bersama-sama ataupun secara terpisah. Akan tetapi kecerdasan emosional memberikan kontribusi dan pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja auditor dibandingkan dengan kecerdasan spiritual auditor ($\text{Beta } 0,722 > 0,169$). Kecerdasan emosional dan spiritual mampu mendukung peningkatan kinerja auditor pemerintah yang lebih baik lagi.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kinerja para auditor dan bahan masukan akademisi bagi penelitian selanjutnya.

Penulis,

Marya Tri K.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” **Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spiritual Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan Di Palembang**”.

Pada kesempatan kali ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dari dukungan baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dra. Badia Parizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya
2. Dr. H. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Hj. Rina Tjandrakirana, DP, SE, MM, Ak, Pembimbing I Skripsi
5. Emylia Yuniartie, SE, M.Si, Ak, Pembimbing II Skripsi
6. Sulaiman S. Manggala, SE, MBA, Ak, Dosen Penguji
7. Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak, Dosen Pembimbing Akademik
8. Kedua orang tuaku tercinta (Mama & Papa)yang telah memberikan dukungan moril dan materil beserta doa-doanya. Doain lagi ya ”cepat dapat kerja &
9. Saudara-saudaraku (Ayuk Metha & K’Amali, K’Yan & Ayuk Nora, Hazuma & Ponakanku Kiasatina Amirah) yang telah memberikan dukungan moril dan doa-doanya
10. Kakek & Alm.Nenek, Mamang2 & Bibi2, Sepupu2, makasih dukungan dan perhatiannya

11. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
12. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, k'Heru , K'adi, Uk'Ita dan staf-staf lainnya.
13. Pimpinan, Staf, dan Auditor Pemerintah BPK – RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan.
14. Teman-teman sejawat Akuntansi, Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Angkatan '03, '04, '05, '06, '07, '08, yang tyang mengenal penulis, terima kasih atas kebersamaan dan dukungannya selama ini baik dalam suka maupun duka.
15. Teman-teman di BEM-FE periode 2007-2009... ^_^... ^^ ... @_* ..he..he..
16. Ukhti dan Akhi al-iqtishaad....Istiqomah, maju terus pantang mundur.....
17. Umi_ee n Ajeng terima kasih ya...terima kasih yang paling terdalam, tak banyak yang bisa kuucapkan, semoga kalian bisa merasakan betapa berharganya kalian dalam hidup_ku....
18. Shelly, Yuyun, Purna, Esti, Iin, DwiRia, Dwi Sahara, Yeni, Ulin, Deka, Desmi, Cristian, dll..alhamdullilah.. .alhamdullilah akhirnya kita lulus..
19. Ajeng, Siska, Fitrah "Tijaroh", Ence, Mas Bagus, Gub Andri P, Andri A, Steven..semangat euy @-*...

Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua,
Aaamin.

Penulis,

Marya Tri K

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMAH KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran	5
1.6 Hipotesis.....	10
1.7 Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kecerdasan Emosional.....	13
2.1.1 Sejarah Kecerdasan Emosional.....	14
2.1.2 Pengertian Kecerdasan Emosional.....	15



2.1.3 Komponen-Komponen Kecerdasan Emosional.....	18
2.2 Kecerdasan Spiritual.....	22
2.2.1 Sejarah Kecerdasan Spiritual.....	23
2.2.2 Pengertian Kecerdasan Spiritual.....	24
2.2.3 Komponen-komponen Kecerdasan Spiritual.....	28
2.3 Kinerja.....	30
2.3.1 Pengertian Kinerja.....	31
2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja.....	33
2.3.2 Manfaat Penilaian Kinerja.....	35
2.4 Auditor.....	36
2.4.1 Pengertian Auditing.....	36
2.4.2 Jenis-jenis Auditor.....	37
2.4.3 Tanggung Jawab Auditor.....	39
2.4.4 Opini Auditor.....	40
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Objek Penelitian.....	42
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
3.3 Sumber Data.....	42
3.4 Variabel Penelitian.....	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.6 Teknik Analisis Data.....	45
3.6.1 Pengolahan Data.....	45
3.6.2 Pengujian Data.....	45
3.6.3 Pengujian Hipotesis.....	48

BAB IV GAMBARAN UMUM BPK-RI PERWAKILAN II PROVINSI

SUMATERA SELATAN

4.1 Sejarah Badan Pemeriksa Keuangan RI	49
4.2 Sejarah BPK-RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan.....	51
4.2.1 Pengukuhan Sub Auditorat 1.2 Menjadi BPK-RI Perwakilan II Palembang.....	52
4.2.2 Pemisahan Wilayah Provinsi Lampung, Provinsi Jambi, Provinsi Bengkulu, dan Provinsi Bangka Belitung dari BPK-RI Perwakilan II	52
4.2.3 Pergantian Nama BPK-RI Perwakilan II Palembang Menjadi BPK-RI Perwakilan Sumatera Selatan	53
4.3 Dasar-dasar Hukum Badan Pemeriksa Keuangan.....	54
4.4 Visi dan Misi serta Nilai-nilai Dasar Badan Pemeriksa Keuangan-RI.....	56
4.5 Struktur Organisasi Badan Pemeriksa Keuangan-RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan.....	57
4.6 Kedudukan Badan Pemeriksa Keuangan-RI.....	58
5.6.1 Tempat Kedudukan Badan Pemeriksa Keuangan-RI.....	59

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Auditor Pemerintah pada BPK-RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan	68
5.2 Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Auditor Pemerintah pada BPK-RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan	72
5.3 Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spiritual terhadap Kinerja Auditor Pemerintah pada BPK-RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan.....	76
5.4 Keterbatasan.....	79

BAB VI KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan 81

6.2 Saran..... 82

DAFTAR PUSTAKA 83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi BPK-RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan.....	58
Gambar 2 Kedudukan BPK-RI.....	59

**The Effect of Emotional and Spiritual Quotient
Upon Auditors Performance At Badan Pemeriksa Keuangan – RI
Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan In Palembang**

ABSTRACT

This research was aimed at analyzing the effect of emotional and spiritual quotient upon auditors' performance At Badan Pemeriksa Keuangan – RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan In Palembang . The emotional quotient and performance instruments, which measure the variables are adopted from Robert K Cooper and Ayman Sawaf , otherwise spiritual quotient instruments are adopted from Khavari Ian Marshall. Multiple Regression analysis was applied in the research, F test was employed to examine the effect of all independent variables upon auditors' performance, and t test was employed to examine the partial effect.

The result show that the auditors performance significantly affected by emotional and spiritual quotient, both together and partial. But emotional quotient give more contribution influence to auditors' performance than spiritual quotient.

Keyword : Emotional Quotient, Spiritual Quotient, Performace, Audit

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perwujudan good governance menjadi orientasi pemerintah saat ini, dari rulling governance yang bersifat tradisional menuju ke sistem good governance yang lebih bersifat modern, transparan, akuntabel, berdayaguna dan berkeadilan serta selalu berupaya memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Untuk mendukung penciptaan system pemerintahan seperti ini dibutuhkan adanya pemeriksaan (audit) yang efektif. Secara umum, pemeriksaan atau auditing merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan (Mulyadi, 2002:9)

Pemeriksaan (audit) pada instansi-instansi pemerintah dilakukan oleh auditor eksternal, yaitu BPK dan auditor internal oleh BPKP, Inspektorat Jendral, dan Badan Pengawas Daerah..

Untuk mendukung pergeseran atau perubahan paradigma di atas, membutuhkan Sumber Daya Manusia, terutama auditor yang berkualitas dan berkompeten. Namun di dalam dunia nyata pekerjaan tidak hanya kemampuan teknis yang dibutuhkan oleh seorang auditor tetapi ada faktor lain yang menjadi pendukung yaitu faktor emosional dan faktor spiritual.

Dalam praktek nyata, pentingnya kemampuan personal dan interpersonal serta tingkat religiusitas sebagai benteng dalam pelaksanaan tanggung jawab dan

pekerjaan audit bagi para auditor , dalam pedoman kode etik akuntan 1994 yang diterbitkan oleh lembaga IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). Pasal 1 ayat (2) Kode Etik Akuntan Indonesia, menegaskan bahwa setiap anggota harus mempertahankan integritas dan obyektifitas yang tinggi dalam menjalankan setiap tugasnya. Dengan mempertahankan integritas, setiap anggota akan tetap mempunyai kejujuran, komitmen, tegas, dan tanpa pretensi. Dengan mempertahankan obyektifitas, maka diharapkan bagi setiap anggota akan bertindak adil tanpa dipengaruhi oleh tekanan atau permintaan tertentu maupun kepentingan pribadinya.

Memasuki abad 21, legenda atau paradigma lama tentang anggapan bahwa IQ (Intelligence Quotient) sebagai satu-satunya tolok ukur kecerdasan, yang juga sering dijadikan parameter keberhasilan dan kesuksesan kinerja Sumber Daya Manusia, digugurkan oleh munculnya konsep atau paradigma kecerdasan lain yang ikut menentukan terhadap kesuksesan dan keberhasilan seseorang dalam hidupnya. Hasil survei statistik dan penelitian yang dilakukan Lohr, yang ditulis oleh Krugman dalam artikel "*On The Road on Chairman Lou*" The New York Times 26/6/1994 menyebutkan bahwa IQ ternyata sesungguhnya tidak cukup untuk menerangkan kesuksesan seseorang. Ketika skor IQ dikorelasikan dengan tingkat kinerja dalam karier mereka, taksiran tertinggi untuk besarnya peran selisih IQ terhadap kinerja hanyalah sekitar 25%, bahkan untuk analisis yang lebih seksama yang dilakukan American Psychological Press (1997) angka yang lebih tepat bahkan tidak lebih dari 10% atau bahkan hanya 4%. Hal ini berarti bahwa IQ paling sedikit tidak mampu 75%, atau bahkan 96% untuk menerangkan pengaruhnya terhadap kinerja atau keberhasilan seseorang. Serta menurut penelitian yang dilakukan Goleman menyebutkan pengaruh IQ hanyalah sebesar 20% saja, sedangkan 80% dipengaruhi oleh faktor lain termasuk di dalamnya EQ. Sehingga dengan kata lain IQ dapat

dikatakan gagal dalam menerangkan atau berpengaruh terhadap kesuksesan seseorang.

Tanpa adanya pengendalian atau kematangan emosi (EQ) dan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa (keimanan dan ketakwaan) (SQ), sangat sulit bagi seorang auditor untuk dapat bertahan dalam menghadapi tekanan frustrasi, stress, menyelesaikan konflik yang sudah menjadi bagian atau resiko profesi, dan memikul tanggung jawab seperti apa yang disebutkan dalam Pedoman Kode Etik Akuntan Indonesia, serta untuk tidak menyalahgunakan kemampuan dan keahlian yang merupakan amanah yang dimilikinya kepada jalan yang tidak dibenarkan. Sehingga akan berpengaruh terhadap hasil kinerja mereka (mutu dan kualitas audit) atau terjadinya penyimpangan-penyimpangan, kecurangan dan manipulasi terhadap tugas yang diberikan. Karena seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan mampu untuk mengetahui serta menangani perasaan mereka dengan baik, mampu untuk menghadapi perasaan orang lain dengan efektif. Selain itu juga seseorang akuntan yang memiliki pemahaman atau kecerdasan emosi dan tingkat religiusitas yang tinggi akan mampu bertindak atau berperilaku dengan etis dalam profesi dan organisasi (Ludigdo dan Maryani, 2001).

Penjelasan tersebut diatas secara langsung mengindikasikan dan membuktikan kepada kita semua, bahwa para akuntan khususnya auditor dalam abad 21 perlu untuk mengembangkan aspek atau berbagai keterampilan dan keahlian khusus dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya yang semakin kompleks, termasuk didalamnya: keterampilan atau keahlian profesi, kecerdasan emosional (Emotional Quotient) dan kecerdasan spiritual (Spiritual Quotient).

Dari uraian tersebut diatas dan berdasarkan penelitian dari Fathul Huda Sufnawan yang meneliti Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spiritual Auditor

Terhadap Peningkatan Kinerja Auditor Pada BUMN Persero, dimana dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan spiritual auditor berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor baik secara bersama-sama ataupun secara terpisah. Akan tetapi kecerdasan spiritual memberikan kontribusi dan pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja auditor dibandingkan dengan kecerdasan emosional auditor. Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan, penulis bermaksud melakukan penelitian pada Auditor Pemerintah. Alasan penulis melakukan penelitian pada Auditor Pemerintah karena pada masa sekarang ini Auditor Pemerintah menjadi perhatian publik dan dituntut untuk memberikan kinerja yang baik dan optimal. Oleh karena ini penulis ingin melakukan penelitian dengan judul :
“ Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spiritual Auditor terhadap Kinerja Auditor Pemerintah Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan-RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu

1. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja auditor pemerintah pada BPK-RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan ?
2. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kinerja auditor pemerintah pada BPK-RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan?
3. Apakah kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kinerja auditor pemerintah pada BPK-RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dan spiritual auditor terhadap kinerja auditor pemerintah pada BPK-RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan kajian yang berkaitan dengan auditor eksternal pemerintah
2. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai keterkaitan antara kecerdasan emosional dan spiritual auditor terhadap kinerja auditor pemerintah pada BPK-RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan.
3. Skripsi ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan bagi riset-riset selanjutnya terkait dengan penelitian kecerdasan emosional dan spiritual (ESQ) yang lebih sempurna dan komprehensif.

1.5 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional dan spiritual terhadap kinerja auditor pemerintah pada Badan Pemeriksa Keuangan –RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan. Dalam kerangka pemikiran ini ada tiga hal yang menjadi perhatian, yaitu : 1) Kecerdasan Emosional, 2) Kecerdasan Spiritual, 3) Kinerja

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi, baik emosi dirinya sendiri maupun emosi orang lain, dengan

tindakan konstruktif, yang berupaya bekerja sama sebagai tim yang mengacu pada produktivitas kerja dan bukan pada konflik.

Kecerdasan emosional mencakup pengendalian diri, semangat, dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, kesanggupan untuk mengendalikan dorongan hati dan emosi, tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir dan bekerja .

Seseorang yang mempunyai kecerdasan emosional akan mampu mengendalikan emosinya saat menghadapi situasi yang menyenangkan maupun menyakitkan. Orang yang memiliki kecerdasan emosional tinggi, mampu mengendalikan emosinya dalam berkomunikasi

Secara sederhana *emotional intelligence* adalah kemampuan merasakan. Dan cara meningkatkan ini adalah dengan berpraktik. Goleman (2005) menjelaskan bahwa kecerdasan emosi (*Emotional Intellegence*) adalah kemampuan untuk mengenali perasaan kita sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.

Dari uraian di atas Kecerdasan emosional meliputi,yaitu :

1. Keterampilan emosi adalah pemahaman perasaan diri dan kemampuan membaca perasaan orang lain sebagai pengaruh dalam menghasilkan suatu umpan balik untuk mengambil langkah dalam menghadapi suatu keadaan tertentu.
2. Kecakapan Emosi adalah kemampuan untuk tetap konsisten dan konsentrasi pada tujuan, tangguh mampu bertahan dalam berbagai situasi, kreatif dan memiliki hubungan yang baik antar pribadi.

3. Nilai dan keyakinan emosi adalah suatu batasan toleransi yang berlandaskan nilai etika belas kasihan, intuisi, radius kepercayaan, daya pribadi dan integritas yang dimiliki para auditor.

EQ yang tinggi akan membantu seorang auditor dalam membangun relasi sosial dalam lingkungan keluarga, kerja, maupun sosial. Pelatihan EQ ini amat penting guna menumbuhkan iklim dialogis, demokratis, dan partisipatif serta kinerja auditor, karena semua menuntut adanya kedewasaan emosional dalam memahami dan menerima perbedaan. Pluralitas etnis, agama, dan budaya akan menjadi sumber konflik laten jika tidak disertai tumbuhnya budaya dialogis dan sikap empati.

Menurut Hasil Penelitian para psikolog USA menyimpulkan bahwa Kesuksesan dan Keberhasilan seseorang di dalam menjalani Kehidupan sangat didukung oleh Kecerdasan Emosional (EQ – 80 %), sedangkan peranan Kecerdasan Intelektual (IQ) hanya 20 % saja. Dimana ternyata Pusatnya IQ dan EQ adalah Kecerdasan Spiritual (SQ), sehingga diyakini bahwa SQ yang menentukan Kesuksesan dan Keberhasilan Seseorang. Dalam hal ini IQ dan EQ akan bisa berfungsi secara Baik/Efektif jika dikendalikan oleh SQ

Kecerdasan Spiritual (SQ) adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, serta menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain (Zohar & Marshall, 2002:4). SQ melampaui kekinian dan pengalaman manusia, serta merupakan bagian terdalam dan terpenting dari manusia (Pasiak, 2002:137). Kecerdasan spiritual adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan kecerdasan intelegent dan kecerdasan emosi (Agustian Ary Ginanjar : 2004, 13).

Spiritual dalam bahasa Latin memiliki akar kata *spirit*, yang berarti sesuatu yang membrikan kehidupan atau vitalitas pada sebuah sistem. Spiritualitas menurut Dana Zohar & Ian Marshall penulis best-seller *SQ*, adalah suatu peningkatan kualitas kehidupan di dunia, yaitu suatu kebutuhan kita untuk menempatkan upaya kita dalam suatu kerangka makna dan tujuan yang lebih luas, menciptakan perubahan dunia kearah yang lebih baik. Unsur-unsur penting spiritualitas disini adalah : 1) Memahami adanya kekuatan Yang Maha Agung sebagai pengendali kehidupan. 2) Adanya tujuan & strategi yang lebih luas. 3) Mawas diri. 4) Dibimbing oleh visi dan nilai manusiawi yang luhur. 5) Adanya kesadaran holisme yang tinggi. 6) Peduli dan adanya rasa kebersamaan. 7) Menghargai keberagaman. 8) Independen dalam keyakinan yang agung. 9) Fleksibel, toleran & proaktif. 10) Memiliki respon yang positif. 11) Rendah hati. 12) Memiliki jiwa pengabdian dan melayani. (Zohar & Marshall, 2002:14).

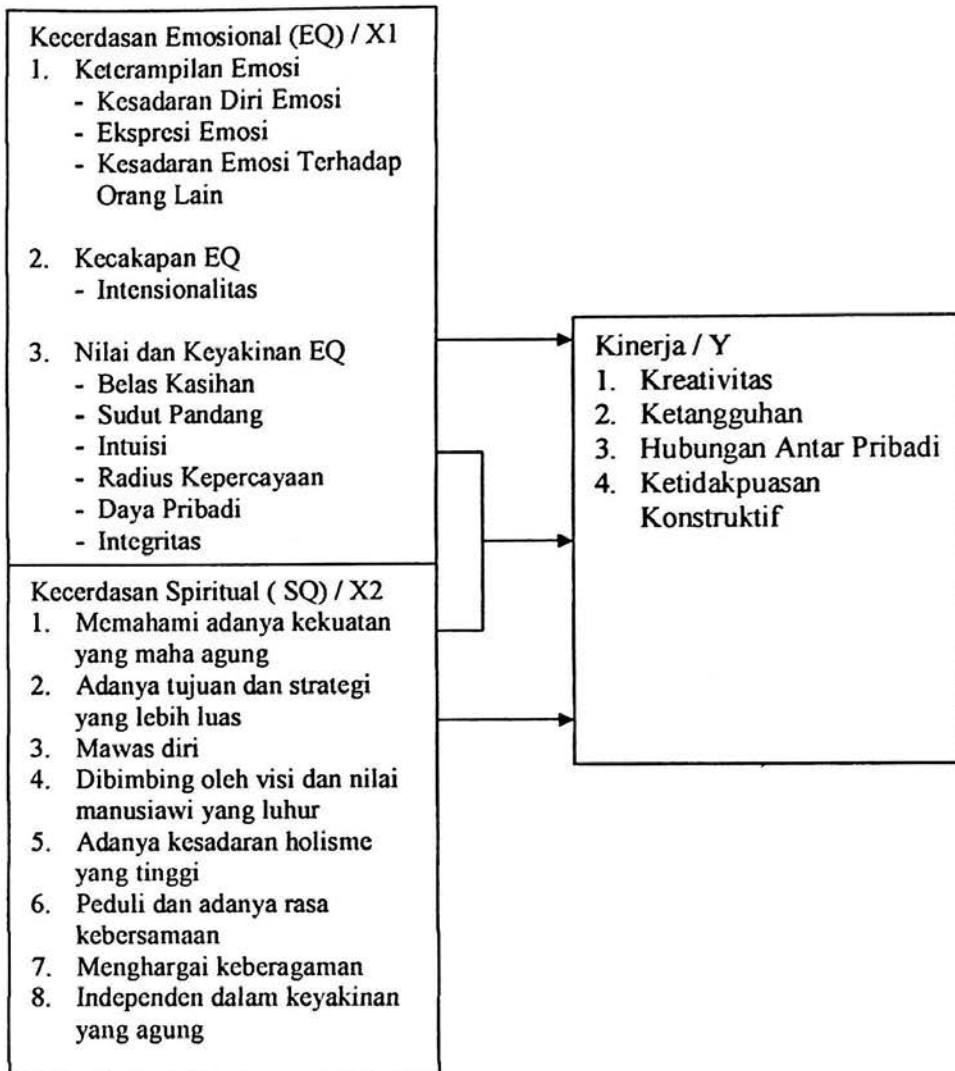
Kecerdasan spiritual (*Spiritual Intelligence*) Memberikan makna dalam hidup manusia. Auditor yang memiliki taraf kecerdasan spiritual tinggi mampu menjadi lebih bahagia dan menjalani hidup dibandingkan mereka yang taraf kecerdasan spiritualnya rendah. Dalam kondisi yang sangat buruk dan tidak diharapkan, kecerdasan spiritual mampu menuntun manusia untuk menemukan makna sehingga manusia khususnya auditor dapat terus mampu bekerja dengan baik dan dapat terus meningkatkan kinerjanya.

Kecerdasan emosional dan spiritual mampu mendukung peningkatan kinerja menuju lebih baik lagi. Dalam penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Fathul Huda Sufnawan pada BUMN Persero menunjukkan hasil analisis kecerdasan emosional dan spiritual auditor berpengaruh signifikan baik secara bersama-sama ataupun secara terpisah. Akan tetapi kecerdasan spiritual memberikan kontribusi dan

pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja auditor dibandingkan dengan kecerdasan emosional auditor (Beta 0,744 > Beta 0,251). Berdasarkan hasil analisis, juga menunjukkan pengaruh yang sangat besar dalam mendorong kinerja optimal auditor yaitu 76,8% (R Square = 0,768). Sedangkan 23,2% dapat disebabkan oleh variabel lain di luar penelitian ini seperti: Kecerdasan intelektual auditor, sarana dan prasarana dalam Kantor Akuntan Publik dan lain-lain. Besarnya pengaruh tersebut, dapat disebabkan, dalam tempat kerja selain permasalahan teknis pekerjaan, juga banyak terdapat permasalahan yang menyangkut konflik dan dilemma etis, dan berbagai ragam persoalan yang terkait dengan kondisi mental kejiwaan auditor. Sehingga dalam menyelesaikan permasalahan tersebut diatas harus lebih banyak dengan memakai pendekatan kecerdasan emosional dan spiritual dari pada keahlian intelektual, karena permasalahan tersebut tidak dapat di atasi hanya dengan kecerdasan intelektual auditor semata .

Kinerja sendiri dapat didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya. Menurut Vroom, tingkat sejauh mana keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan tugas pekerjaannya disebut sebagai "level of performance". Menurut Miner (dalam Surya, R dan Handoko ,S.T : 2004) dimensi kerja adalah ukuran dan penilaian dari perilaku yang actual di tempat kerja, dimensi kerja ini dapat mencakup : Quality of output, quantity of output, time at work, cooperation with other's work.

Kerangka pemikiran ini dapat digambarkan sebagai berikut :



1.6 Hipotesis

- 1 H₀ : Kecerdasan Emosional tidak mempunyai pengaruh terhadap auditor BPK-RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan
Ha : Kecerdasan Emosional mempunyai pengaruh terhadap kinerja auditor BPK-RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan
- 2 H₀ : Kecerdasan Spiritual tidak mempunyai pengaruh terhadap auditor BPK-RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan

- Ha : Kecerdasan spiritual mempunyai pengaruh terhadap kinerja auditor BPK-RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan
3. H0 : Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja auditor BPK -RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan
- Ha : Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kinerja auditor BPK-RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan

1.7 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka pemikiran

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II ini membahas tentang pengertian-pengertian dan teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian. Dalam bab ini akan diuraikan tentang kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kinerja, dan auditor.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, meliputi : objek penelitian, populasi dan sample penelitian, teknik pengambilan sample, pengolahan data, dan pengujian hipotesa

BAB IV GAMBARAN UMUM BPK-RI PERWAKILAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

Dalam bab ini diuraikan tentang gambaran umum BPK-RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan tempat penelitian ini berlangsung

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan deskripsi hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan, pengujian, uraian pembahasan, dalam penelitian

BAB VI KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan dan saran sehubungan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A.G. 2004a. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ) Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Cetakan Kedelapanbelas. Arga, Jakarta.
- Arens & Lobbecke. 1996. Auditing Pendekatan Terpadu. Tersedia dalam <http://id.wikipedia.org/wik/auditor>. Diakses pada 5 Maret 2009.
- Auditor. 2008. Wikipedia. Tersedia dalam <http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=auditor&oldid>. Diakses pada 5 Maret 2009.
- Cherniss, Cary. 2000. Emotional Intelligence. What and Why It's Matters. Tersedia dalam http://gwimimi/e/eqhtml/artichels_what_is_eq.shtml. Diakses pada 5 maret 2008
- Cooper, R, K, dan Sawaf, A,. (2002). *Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Emmons, A Robert. The Psychology of Ultimate Concerns: Motivation and Spiritual in Personality. Tersedia dalam <http://WWW.springerlink.com/content>. Diakses pada 5 Maret 2009
- Goleman, Daniel. 1995. Emotional Intelligence. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. tersedia dalam <http://secapramana.tripod.com>. Di akses pada tanggal 5 Maret 2009
- Goleman, D. (2005). *Emotional Intelligence*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Halim, Abdul. 2001 .Auditing: Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan, Jilid 1, UPP AMP YKPN, Edisi Kedua, Yogyakarta
- Handoko, T.Hani. 2003. *Manajemen*. Edisi ke 2. BFEE. Yogyakarta
- Hotman, Simanjuntak Parasian. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik pada Kota Palembang. Skripsi tidak dipublikasikan. Palembang ,Fe UNSRI, 2007.
- Juliandi, Azuar. Survey SQ. Tersedia dalam www.google.com. Diakses pada 28 Januari 2009.
- King, David B. Spiritual Intelligence Proyek: penggalian Cognitive Kemampuan dari Psychospiritual Realm. <http://www.dbking.net/spiritualintelligence/> Diakses pada 5 Maret 2009

- Kinerja.2008. Wikipedia. Tersedia dalam <http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=kinerja&oldid>. Diakses pada 5 Maret 2009
- Mardiasmo.2006.*Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Sektor Publik : Suatu Sarana Good Governance. Jurnal Akuntansi&Keuangan*.Online. Vol.2 No. Diambil pada tanggal 1 September dari <http://Puslit.Petra.Ac.Id/Journals/Accounting/>
- Maryani, T. & U. Ludigdo. 2001. Survei atas Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Etis Akuntan. *Jurnal TEMA* 2 (1): 49–62.
- Mangkunegara, Anwar Prabu.Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Tersedia dalam <http://intanghina.com/2008/06/10/kinerja>. Diakses pada 5 Maret 2009
- McCormack, M.(2006). *Ukurlah EQ Anda*.Jakarta:Prestasi Pustaka
- Mulyadi.2002.*Auditing*.Buku I.Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Nurindiantoro, Bambang Supomo.1999*Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* Ed.1.Yogyakarta:BPFE
- Pasiak, T. 2002. *Revolusi IQ/EQ/SQ : Antara Neurosains dan Al-Quran*. Cetakan Pertama. Mizan, Bandung.
- Prayitno.2008.*Mandiri Relajar SPSS*.Yogyakarta:Mediakom
- Robert L.Mathis dan John H Jakson. Human Resource Management. Tersedia dalam <http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=kinerja&oldid>. Diakses pada 5 Maret 2009
- Soedjono.(2005). ” *Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Organisasi dan Kepuasan Kerja Karyawan pada Terminal Penumpang Umum di Surabaya*”.*Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.(Online), Vol.7 No. 1, Maret 2005;22-47, tersedia dalam <http://Puslit.Petra.Ac.Id/Journals/Accounting/>), diakses 20 Oktober 2008
- Sufnawan, Fathul Huda. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spiritual Auditor terhadap Kinerja Auditor dalam Kantor Akuntan Publik*.Skripsi.2007.
- Surya, R., dan Handoko, S.T. ” *Pengaruh Emotional Quotient Auditor terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik. Perspektif*”: *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi* Vol 9 No.1 2004:33-40

- Svyantek, D.J. 2003. Emotional Intelligence and Organizational Behavior. *The International Journal of Organizational Analysis* 11 (3): 167–169.
- Ummah, k., D. Mahayana & A. Nggermanto. 2003. *SEPIA: Kecerdasan Milyuner, Warisan yang Mencerahkan Keturunan Anda*. Cetakan Pertama. Ahaa, Bandung.
- Weisinger, H. 2006. *Emotional Intellegence at Work*. Jakarta:Pt Bhuana Ilmu Populer.
- Yosef, Iyus. Pentingnya ESQ (Emotional & Spiritual Quotion) Bagi Perawat dalam Manajemen Konflik Bandung, Universitas Padjajaran. 2005
- Zohar Danar, *Spiritual Intelligence The Ultimate Intelligence*, Great Britain 2000
- Zohar, D. & I. Marshall. 2002. *SQ : Memanfaatkan SQ dalam Berpikir Holistik untuk Memaknai Kehidupan*. Cetakan Kelima. Mizan, Bandung. Diterjemahkan oleh Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani & Ahmad Baiquni dari *SQ : Spiritual Intelligence–The Ultimate Intelligence*, 2000.®